



LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI



Minggu, 5 Januari 2025

1. [HOAKS] Pendaftaran Lowongan Kerja Mengatasnamakan PT Arkadia Digital Media



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan tangkapan layar WhatsApp berisi pesan ajakan untuk melakukan pendaftaran lowongan kerja mengatasnamakan PT Arkadia Digital Media. Adapun dalam pesan tersebut pendaftar kerja memiliki syarat untuk menyukai dan mengikuti kanal YouTube yang akan diberikan nantinya dengan komisi harian Rp360 ribu - Rp800 ribu, belum termasuk bonus.

Faktanya, klaim adanya pendaftaran lowongan kerja mengatasnamakan PT Arkadia Digital Media adalah hoaks. Dilansir dari [suara.com](https://www.suara.com), PT Arkadia Digital Media tidak pernah menawarkan pekerjaan tersebut dengan cara menyukai dan mengikuti kanal YouTube tertentu. Selain itu PT Arkadia Digital Media tidak pernah menghubungi calon karyawannya melalui WhatsApp. Masyarakat diimbau untuk selalu berhati-hati. Apabila menemukan hal serupa, untuk mengabaikan pesan tersebut atau dapat mengonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu ke pihak terkait.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.suara.com/news/2025/01/04/050500/cek-fakta-penipuan-pt-arkadia-digital-media-tidak-membuka-lowongan-kerja-freelance>



Minggu, 5 Januari 2025

2. [HOAKS] Lowongan Pekerjaan Mengatasnamakan BPOM

Open Rekrutmen Badan BPOM
Uapdet Terbaru 2024
Kualifikasi umum
Buka untuk semua jurusan
1.laki/perempuan
2.usia minimal 20 max 40
3.pendidikan SMA/SMK S1/D3
sederajat
4.berkelakuan baik dan sehat jasmani rohani
5.bebas dari Narkoba
6.bersedia di tempatkan di wilayah seluruh Indonesia
Peringatan!!!
Pendaftaran tidak di pungut biaya apapun.



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi informasi mengenai lowongan pekerjaan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang disertai dengan tautan untuk mendaftar.

Faktanya, klaim informasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tirto.id, setelah ditelusuri tautan tersebut tidak mengarah ke situs resmi milik BPOM . Selain itu, akun pengunggah bukan merupakan akun resmi BPOM. Akun Facebook resmi BPOM bernama [Badan Pengawas Obat dan Makanan](#) dan sudah terverifikasi atau centang biru.

Hoaks

Link Counter:

- <https://tirto.id/hoaks-lowongan-pekerjaan-mengatasnamakan-bpom-g6Gs>
- https://www.facebook.com/bpom.official?_rdc=2&_rdr#



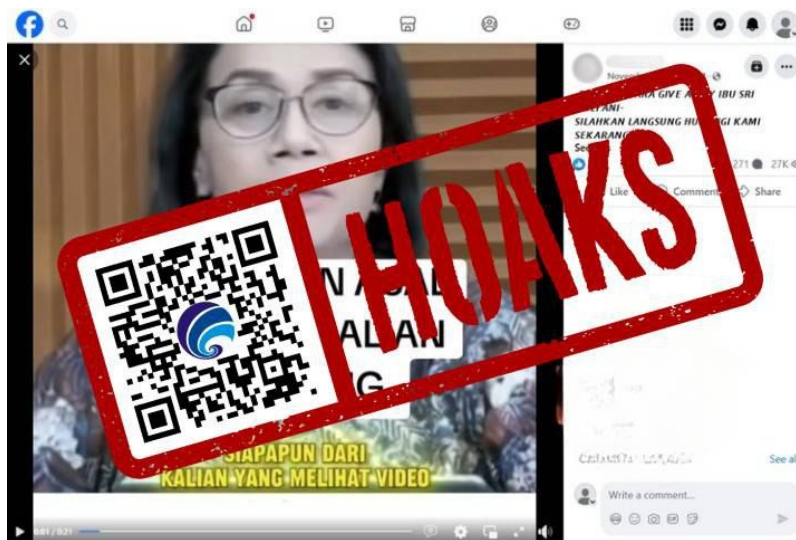
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI



Minggu, 5 Januari 2025

3. [HOAKS] Sri Mulyani Bagi-bagi Rezeki kepada Pengguna Facebook



Penjelasan :

Beredar sebuah video pada media sosial Facebook yang mengklaim Menteri Keuangan Sri Mulyani membagikan uang dan hadiah kepada pengguna Facebook. Caranya dengan memberikan komentar di kolom komentar yang disediakan.

Faktanya, klaim dalam video tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), suara Sri Mulyani dalam video merupakan hasil *Artificial Intelligence* (AI) dengan probabilitas 99,8 persen dihasilkan AI. Video aslinya merupakan video saat Sri Mulyani melakukan konferensi pers terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) edisi 2024.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/01/03/134800782/infografik--hoaks-sri-mulyani-bagi-bagi-rezeki-di-facebook-cek>



LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI



Minggu, 5 Januari 2025

4. [HOAKS] Hasto Kristiyanto Menangis usai Ditetapkan Menjadi Tersangka



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto menangis usai ditetapkan menjadi tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Video itu diunggah dan beredar di media sosial pada akhir Desember 2024.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video itu identik dengan unggahan di kanal YouTube [Kompas TV](https://www.youtube.com/Kompas_TV) yang berjudul "Kembalikan Mandat, PDI-P Beri Pendampingan ke Azwar Anas". Hasto Kristiyanto menangis saat menyampaikan pengunduran diri mantan Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas sebagai calon Wakil Gubernur Jawa Timur pada Pilkada 2018 setelah beredar foto "syur" yang diduga dirinya. Video tersebut diambil pada 6 Januari 2018 di depan kediaman Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri, di Jalan Teuku Umar, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/01/03/161600882/-hoaks-hasto-menangis-usai-i-ditetapkan-menjadi-tersangka>
- https://www.youtube.com/watch?v=Mwl0l_r450s&t=18s



LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI



Minggu, 5 Januari 2025

5. [HOAKS] Berbagai Kecelakaan Pesawat pada Akhir 2024 adalah Agenda "New World Order"



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Threads yang mengaitkan berbagai kecelakaan pesawat menjelang pergantian tahun 2025 sebagai peristiwa yang disengaja oleh kelompok tertentu. Serangkaian insiden tersebut diklaim sebagai bagian dari "New World Order" atau "tatanan dunia baru" yang merupakan agenda Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Faktanya, dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), narasi yang mengeklaim berbagai kecelakaan pesawat pada akhir 2024 sebagai peristiwa yang disengaja dan merupakan bagian dari agenda tatanan dunia baru adalah hoaks. Narasi tatanan dunia baru yang dicanangkan PBB adalah teori konspirasi yang telah dibantah. Agenda 21 dan Pembangunan Berkelanjutan 2030 dari PBB dimaknai secara keliru serta dikaitkan dengan teori konspirasi. Konferensi tersebut membahas isu lingkungan dan pembangunan. Namun, hasil konferensi itu tidak mengikat, dan pembahasannya pun seputar isu lingkungan, sosial, serta ekonomi. PBB juga memiliki agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 yang terdiri dari 17 tujuan, meliputi mengakhiri kemiskinan dan kelaparan, kesetaraan gender, memerangi krisis iklim, memastikan akses air bersih, dan energi yang terjangkau. Namun, pembatasan perjalanan udara non-esensial tidak termasuk dalam 17 tujuan yang termaktub dalam agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/01/03/150500582/-hoaks-berbagai-kecelakaan-pesawat-pada-akhir-2024-adalah-agenda-new?page=1>